

Ibadah Doa Surabaya, 04 Oktober 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 20: 11-15

20:11. *Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya.*

20:12. *Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.*

20:13. *Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya.*

20:14. *Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.*

20:15. *Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.*

Perikop: hukuman yang terakhir.

Ayat 11= Yesus sebagai Hakim yang adil duduk di takhta putih untuk menghakimi orang-orang berdosa, yang belum menyelesaikan dosa-dosanya selama hidup di dunia.

Roma 3: 23-25

3:23. *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

3:24. *dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.*

3:25. *Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.*

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa, semua manusia di dunia juga telah berbuat dosa dan harus menghadapi takhta putih untuk dihakimi dan dihukum sampai binasa selamanya.

Ini kenyataan yang ada.

Bagaimana cara Tuhan menghakimi? Dengan tiga kitab:

1. Alkitab.

Yohanes 12: 47-48

12:47. *Dan jikalau seorang mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak menjadi hakimnya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya.*

12:48. *Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.*

'firman yang telah Kukatakan'= alkitab.

Alkitab menyatakan kebenaran Tuhan.

2. Kitab-kitab.

Setiap pribadi punya kitab-kitab yang memuat segala perbuatan dosa kita yang belum diperdamaikan selama hidup di dunia. Kalau sudah diperdamaikan tidak akan tercatat lagi di kitab-kitab.

3. Kitab kehidupan= memuat nama-nama kehidupan yang sudah memperdamaikan dosanya selama hidup di dunia.

Kalau masih ada dosa, namanya tidak akan tertulis dalam kitab kehidupan.

Roma 3: 24-25

3:24. *dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.*

3:25. *Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.*

Tuhan tidak rela manusia masuk takhta putih dan binasa.

Karena itu **Dia harus menumpahkan darah sampai mati di kayu salib sebagai korban perdamaian.** Dia menebus dan memperdamaikan manusia, sehingga manusia ditebus dan **hidup dalam kebenaran**; sama dengan selamat oleh kasih karunia Tuhan.

Tetapi Setan tidak mau tinggal diam.

Yesaya 59: 1-2

59:1.Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2.tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

Dosa adalah pemisah antara manusia dengan Allah. Karena itu Setan selalu berusaha menyeret manusia supaya jatuh dalam dosa. Ini sama dengan menyeret manusia termasuk yang sudah selamat ke takhta putih untuk dihakimi dan dibinasakan selamanya.

Oleh karena itu Yesus berusaha lagi.

Wahyu 1: 5-6

1:5.dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

1:6.dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Dua kekuatan darah Yesus:

1. Darah Yesus sanggup untuk menebus dan melepaskan kita dari dosa, sehingga kita hidup dalam kebenaran; sama dengan menyelamatkan kita.
Tetapi Tuhan tahu setelah selamat, Setan masih berusaha menyeret. Karena itu ada kekuatan darah Yesus yang kedua.
2. Darah Yesus mengangkat kita menjadi imam dan raja.
Kita bukan lagi melayani Setan tetapi Tuhan.

Yesus mengangkat kita jadi imam dan raja untuk diutus di ladang-Nya, artinya: beribadah melayani Dia sesuai dengan jabatan pelayanan yang dipercayakan kepada kita.

Jadi imam dan raja sama dengan jauh dari Setan.

Melayani Tuhan bukan untuk dibuat sengsara tetap untuk ditolong dan membuat hidup kita jadi indah. Jangan berhenti melayani apapun alasannya! Berhenti melayani berarti sudah mulai kena seret Setan.

Lukas 10: 1-3

10:1.Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

10:2.Kata-Nya kepada mereka: "Tuaihan memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaihan, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaihan itu.

10:3.Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

'Tuaihan memang banyak, tetapi pekerja sedikit'= banyak pekerjaan di ladang Tuhan, tinggal kita mau atau tidak.

'seperti anak domba ke tengah-tengah serigala'= **suasana pengutusan** adalah seperti anak domba di tengah serigala.

Artinya:

1. Suasana salib--penderitaan--, tetapi manis bagi jiwa dan roh. Jangan cari yang enak bagi daging!
2. Sangat tidak berdaya; tidak bisa mengandalkan segala sesuatu dari dunia sekalipun kita punya.
Kita hanya mengandalkan Tuhan lewat karunia Roh Kudus.
Karunia Roh Kudus= kemampuan ajaib dari Roh Kudus.
3. Suasana kegoncangan, yaitu ketakutan, kekhawatiran, kebimbangan, dan krisis di segala bidang.
Ini adalah suasana yang mengerikan, tetapi itulah suasana pengutusan.

Mengapa Tuhan izinkan kita mengalami suasana pengutusan yang mengerikan? Supaya **kita tergembala dengan benar dan baik**. Hanya ini jalan keluar untuk menghadapi suasana pengutusan. Yesus Gembala yang baik sudah menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya untuk mengalahkan serigala.

Sudah ditebus dan menjadi imam, kita tidak boleh keluar dari ruangan suci.

Imamat 21: 12

21:12.Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Syarattergembala dengan benar dan baik:

1. Berada dalam kandang penggembalaan--ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

Di dalam kandang penggembalaan kita mengalami jaminan perlindungan dari Tuhan; sama dengan ditudungi dengan empat lapis tudung:

- a. Tudung paling bawah= gembala.
Seorang gembala menentukan tiga tudung lainnya ada atau tidak.
- b. Tudung kedua= tudung bulu kambing= tudung Allah Roh Kudus.
- c. Tudung ketiga= tudung kulit domba celupan merah= tudung Anak Allah.
- d. Tudung keempat= tudung kulit mina gajah= tudung Allah Bapa.

Jadi, yang menudungi kita dalam penggembalaan adalah Allah Tritunggal dan gembala.

Tugas gembala adalah memberi makan sidang jemaat dan menaikkan doa penyahutan. **Penentunya adalah gembala.** Kalau gembala benar-benar melakukan tugasnya, tiga tudung lainnya akan ada. Tetapi kalau gembala tidak melakukan tugasnya, tiga tudung lainnya tidak akan ada, sehingga jemaat dalam keadaan terbuka, akibatnya hancur dan cerai-berai.

2. Taat dengar-dengaran pada suara gembala, yaitu firman pengajaran yang benar, yang disampaikan oleh seorang gembala dengan setia, berkesinambungan, dan diulang-ulang untuk menjadi makanan bagi sidang jemaat.

Kalau taat dengar-dengaran, maka kita akan disucikan.

Tidak taat sama dengan berbuat dosa; tidak suci.

Posisikehidupan yang tergembala dengan benar dan baik: seperti ranting melekat pada pokok anggur yang benar. Artinya:

1. Tekun dan suci.
Kalau tekun dan suci, cepat atau lambat kita akan berbuah manis.
Semakin tekun, kita akan semakin suci, dan buah semakin manis.

Tekun dan suci inilah yang menentukan hidup kita manis atau tidak.

2. Bergantung sepenuhnya pada Pokok.
Artinya: penyerahan sepenuhnya pada Yesus, Gembala Agung.

Prosespenyerahan diri sepenuhnya pada Gembala Agung:

1. **1 Petrus 5: 7**
5:7. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Yang pertama: menyerahkan segala kekhawatiran, kebingungan, dan ketakutan kepada Yesus.

Buktinya: kita mengalami **damai**sejahtera. Segala dosa sudah diselesaikan oleh darah Yesus. Semua menjadi enak dan ringan.

2. **Yohanes 21: 18**
21:18. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

Yang kedua: menyerahkan diri sepenuhnya pada Tuhan.

Kita hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan; kita **taat**dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Hati damai dan taatsama dengan nama tertulis di dalam kitab kehidupan.

Yesus taat sampai mati di kayu salib, sehingga Ia memperoleh nama di atas segala nama.

Kalau kita taat, nama Yesus akan dilekatkan pada kita, sehingga kita memiliki nama baru, yaitu **nama yang tertulis dalam kitab kehidupan**.

Matius 7: 21-23

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

7:22. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23. Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Melayani tanpa ketaatan sama dengan pembuat kejahatan sekalipun pelayanannya hebat di mata manusia.

Sebaliknya, mungkin pelayanan kita biasa saja, tetapi disertai ketaatan, itu yang mampu membuka pintu sorga. Berarti pintu di dunia juga terbuka.

Kalau taat, kita akan mengalami pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Taat pasangannya adalah jujur. Kita menjadi rumah doa, dan mujizat jasmani juga terjadi. Kuasa perlindungan, pemeliharaan, dan pertolongan nyata. Pintu masa depan terbuka bagi kita. Semua pintu terbuka bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru. Nama kita tertulis dalam kitab kehidupan. Ini adalah hasil pengutusan.

Lukas 10: 20

10:20. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

Dari pengutusan Tuhan banyak yang kita peroleh, tetapi yang paling utama adalah nama tertulis dalam kitab kehidupan. Tidak perlu lagi ke takhta putih, tetapi ke takhta sorga selamanya.

Mari, kembali pada kebenaran, setelah itu jadi imam dan raja. Tuhan akan tolong kita semua.

Tuhan memberkati.